

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pariwisata atau biasa dikenal dengan *tourisme* adalah suatu rencana perjalanan untuk berekreasi atau berlibur yang dilakukan oleh satu orang atau lebih. Jika kita lihat pariwisata terutama untuk Indonesia saat ini sangat berkembang pesat. Kalau dilihat di era zaman pemerintahan Presiden Jokowi Dodo maka kita dapat simpulkan bahwa pemerintahan sangat mendorong kemajuan pariwisata di Indonesia. Contohnya Indonesia mengembangkan 10 Bali baru. Pemerintah dan Kementerian Pariwisata Indonesia memperbaiki dan mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di daerah wisata. Dengan berkolaborasinya semua pihak yang terkait maka dapat dipastikan pariwisata Indonesia dapat berkembang pesat.

Salah satu hal yang mendukung pariwisata yaitu hotel. Seperti yang kita ketahui hotel saat ini sangat berkembang pesat di dunia juga di Indonesia. Banyak hotel yang bersaing untuk memberikan kenyamanan dan pelayanan terbaik untuk menarik tamu tetap menginap di hotel. Hotel saat ini sangat kompetitif.

Pelayanan menurut **Kotler (2008)** pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Saat ini pelayanan sangat dibutuhkan oleh banyak orang karena banyak orang

yang ingin serba instant dan serba cepat tanpa bekerja terlalu keras. Oleh karena itu pelayanan banyak dicari orang-orang di zaman ini. Namun pelayanan yang diberikan harus yang terbaik agar pelanggan tetap menikmati pelayanan yang kami berikan.

Jika dilihat pelayanan yang paling tepat yaitu pelayan pribadi atau disebut juga butler. Butler adalah salah satu bentuk inovasi terbaru dalam sistem pelayanan di industri perhotelan. Pelayanan ini lahir karena adanya banyak tuntutan tamu untuk memperoleh kepuasan maksimal dalam mendapatkan pelayanan. Namun pelayanan butler sendiri sangat berbeda dari pada pelayanan hotel pada biasanya. Jika pelayan hotel biasanya membantu tamu hanya saat hanya *check-in* atau *check-out* tamu butler *stand-by* 1x24 jam selama tamu tinggal dan memberikan service lebih dari pelayanan biasanya seperti merapikan dan menyetrika baju, menyiapkan dan membawakan makanan ke dalam kamar tamu dan lain-lain.

Melalui pernyataan di atas penulis berpikir untuk menciptakan pelayan pribadi namun khusus untuk orang yang sudah lanjut usia karena bisa kita ketahui dan kita lihat bahwa banyak orang yang menjadi terbebani karena merasa khawatir terhadap kenyamanan, keamanan, dan kesehatan orang tuanya ketika mereka sedang bekerja. Oleh karena itu nanti seorang pelayan pribadi tersebut harus bertanggung jawab kepada kenyamanan, keamanan dan kesehatan orang lanjut usia tersebut dengan demikian orang-orang tidak perlu khawatir dan dapat fokus terhadap pekerjaannya.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

EezyLife adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang jasa pelayanan yang berupa asisten pribadi khusus untuk kaum lansia. Usaha ini mengincar target untuk orang-orang menengah ke atas yang terkendala akibat kekhawatiran untuk menjaga orangtuanya. Diharapka dengan hadirnya usaha yang penulis buat dapat membantu permasalahan tersebut. Pemasaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- Menggunakan media social
- Memilih lokasi yang strategis
- Memberikan promo dan diskon
- Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggann

2. Logo dan Nama



Gambar 1.1 Logo CV. EezyLife

Berikut adalah arti dan makna yang terdapat pada logo tersebut :

1. Logo yang bertuliskan EEZYLIFE yaitu nama dari perusahaan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan lansia.
2. *Background* hitam menggambarkan kualitas percaya diri dari setiap pegawai yang bekerja dan siap melayani dengan kualitas maksimal.
3. Jas hitam melambangkan pelayanan kami dilakukan secara *elegant* yang berarti pelayanan kepada orang-orang penting akan kami implementasikan kepada konsumen.

3. Identitas Perusahaan

Lokasi adalah salah satu faktor penting pendukung untuk menjalankan sebuah usaha. Penentuan lokasi memiliki peranan yang sangat penting seperti pemilihan lokasi usaha yang strategis, lokasi yang nyaman dan mudah terjangkau oleh konsumen maupun pekerja. Oleh karenanya pemilihan lokasi harus dilakukan dengan tepat. Penulis sendiri memilih untuk menyewa tempat usaha di daerah Bandung tepatnya di Perumahan Grand Pinus Regency Jl. Kilimanjaro no. 86 Bandung alasan penulis memilih tempat ini yaitu selain mudah dijangkau dan jalan yang cukup lebar sehingga mudah untuk masuk ke daerah tersebut adalah tempat yang cukup luas, kelengkapan fasilitas seperti ruang kerja yang nyaman untuk para pegawai dan admin. Design interior maupun eksterior yang terkesan menyenangkan akan membuat nyaman dan menyenangkan ketika bekerja. Berikut adalah gambaran mengenai tempat kerja yang akan digunakan.



Gambar 1.2 *Working Space*

C. Visi dan Misi

Dalam mendirikan sebuah perusahaan para pendiri akan membuat visi dan misi yang berisikan gagasan maupun ide-ide, harapan perusahaan dan rencana yang akan dilakukan dalam jangka waktu panjang ataupun jangka waktu pendek. Visi sendiri mempunyai arti yaitu tujuan dari sebuah perusahaan dan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Sedangkan misi adalah langkah atau strategi perusahaan untuk mencapai visi perusahaan yang diinginkan. Berikut adalah visi dan misi dari perusahaan *EezyLife* :

- Visi

Menjadikan perusahaan bisnis penyedia jasa di Indonesia yang terkemuka di Indonesia dan dapat terus bersaing semakin baik di masa depan.

- Misi

Menyediakan produk berupa jasa yang dapat membantu orang banyak agar mudah melakukan kegiatan dan mengurangi angka pengangguran dengan membuka lowongan pekerjaan.

D. Analisis SWOT

Alasan dari keunggulan jasa yang penulis sediakan, maka penulis berharap kepada para *customer* untuk mempermudah orang-orang untuk menitipkan orang tuanya tanpa rasa khawatir. Untuk hal-hal yang berkaitan dengan SWOT menurut ahli **Kaller (2009)**, “Analisis swot adalah meningkatkan pengetahuan kita dalam memahami organisasi sehingga mampu menganalisis

apa yang akan menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam organisasi sehingga perusahaan dapat bertahan dan berkembang”. Berikut ini adalah ulasan keunggulan jasa yang diberikan perusahaan kami:

- *Analisis Strength*

Mempermudah banyak orang untuk melakukan pekerjaannya dengan maksimal tanpa rasa khawatir dengan keamanan, kenyamanan dan kesehatan orang tuanya. Lalu dengan banyaknya fasilitas yang ditawarkan maka keamanan, kenyamanan dan kesehatan orang tua yang dititipkan dapat terjamin. Dan kekuatan terakhir yaitu dapat menciptakan lapangan kerja.

- *Analisis Weakness*

Prosedur untuk pemesanan dan pembayaran sedikit rumit sehingga akan membuat *customer* kesulitan untuk melakukan transaksi pembayaran maupun pemesanan. Selain itu sedikit kesulitan saat promosi untuk menarik perhatian orang agar tertarik terhadap jasa yang ditawarkan dan minimnya pandangan orang bahwa “menitipka orang tua sama dengan membuang orang tua” padahal di era modern ini hal tersebut adalah salah satu hal bentuk tanggung jawab kepada orang tua.

- *Analisis Opportunities*

Memberikan fasilitas keamanan, kenyamanan dan kesehatan kepada lansia yang dititipkan kepada kami. Selain itu dengan mengisi biodata maka kami dapat mengetahui hal-hal apa saja service jasa yang harus diberikan kepada lansia yang dititipkan karena tidak semua lansia memiliki kebutuhan

yang sama. Selain itu kita tidak perlu khawatir dengan orangtua yang kita titipkan karena akan ada laporan dari perusahaan kami mengenai pertanggungjawaban per tiap bulannya.

- *Analisis Threats*

Kurangnya kepercayaan masyarakat apabila orangtuanya dititipkan kepada perusahaan kami karena dapat dilihat dari adat masyarakat Indonesia bahwa menitipkan orangtua dianggap tidak menghormati orangtua. Padahal itu adalah inovasi untuk memudahkan orang-orang untuk melaksanakan pekerjaan tanpa terganggu oleh tuntutan kewajibannya menjaga orangtua tanpa rasa bersalah.

E. SPESIFIKASI PRODUK/ JASA

EezyLife adalah adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang jasa pelayanan yang berupa asisten pribadi khusus untuk kaum lansia. Dengan para pegawai yang sudah bersertifikat dan terlatih dibidangnya, serta dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga usaha lain yang terpercaya perusahaan kami menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesehatan kepada lansia sehingga konsumen tidak perlu khawatir .

Berikut ini adalah jasa yang perusahaan kami sediakan kepada konsumen

- Bidang kesehatan yaitu dengan cara melakukan pengecekan kepada lansia sebelum diserahkan kepada kami untuk dipercayakan seperti mengecek apakah ada penyakit yang perlu perhatian khusus misalnya seperti diabetes dan kolesterol. Selain itu setiap bulannya akan diadakan pengecekan kesehatan secara rutin secara berkala untuk memantau kesehatan.

- Bidang keamanan yaitu dengan memastikan lansia yang dipercayakan kepada kami untuk dijaga maka perlunya terdapat fasilitas seperti toilet khusus, tempat tidur khusus, pencahayaan yang cukup diruangan, lantai yang tidak mudah licin dan lain-lain.
- Bidang kerohanian dan jasmani yaitu dengan memanggil pemuka agama sesuai yang dianut oleh lansia yang berguna untuk meningkatkan kualitas kerohanian sebelum menghadap Yang Maha Kuasa. Selain itu juga seperti olahraga senam agar fisik tidak kaku dan mudah digerakan.

F. JENIS / BADAN USAHA

Dalam menjalankan bisnis ini penulis memilih jenis badan usaha berupa CV. CV itu sendiri adalah suatu bentuk usaha yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang atau beberapa perusahaan guna mencapai tujuan bersama dan hasil akhirnya adalah profit. Karena penulis melihat CV memiliki beberapa keunggulan seperti :

- Proses untuk mendirikan CV lebih mudah.
- Karena modal yang didapat berasal dari beberapa *investor* maka modal yang akan terkumpul lebih mudah.
- Akan relatif lebih mudah untuk kami mendapatkan kredit.
- Apabila dikelola sebaik mungkin maka pengembangan akan lebih pmudah.

Mengetahui kelebihan tersebut maka penulis memutuskan untuk memilih CV sebagai badan usaha.

G. Aspek Legalitas

Commandiatire Vennotschap / CV menurut **Wijayanta & Widyaningsih (2007: 69)** adalah suatu persekutuan yang akan menjalankan usaha bersama, yang didirikan satu individu atau sebuah sekutu aktif dengan satu atau lebih sekutu komanditer. Berdirinya sebuah CV di Indonesia diatur di dalam **Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) peraturan tersebut diatur dalam Pasal 19,20 dan 21 KUHD**, berikut adalah syarat-syarat dari berdirinya sebuah CV :

1. Menentukan Pendiri CV

Untuk mendirikan sebuah CV dibutuhkan lebih dari satu pendiri atau sekutu aktif yang dapat bertanggungjawab untuk mengelola sebuah CV dengan baik dan benar.

2. Membuat Akta Pendirian CV

Setelah pihak yang bersangkutan akhirnya bersepakat untuk menjalankan CV maka dibantu oleh notaris untuk membuat akta pendirian CV. Dalam pembuatan akta pendirian CV pihak yang bersangkutan memberikan data berupa nama lengkap, pekerjaan, dan alamat tempat tinggal pendiri perusahaan, maksud dan tujuan mendirikan perusahaan, nama perusahaan juga rincian anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

3. Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)

Sebuah perusahaan perlu tempat usaha yang sudah pasti dan terdaftar resmi. Oleh karena itu diperlukan Surat Keterangan Domisili Perusahaan atau disebut juga dengan SKDP. SKDP adalah surat yang menerangkan domisili dari suatu

perusahaan untuk membuktikan eksistensi dari perusahaan itu sendiri. SKDP dikeluarkan oleh Kantor Kelurahan dengan diketahui oleh kecamatan.

4. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Nomor Pokok Wajib Pajak adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak untuk tanda pengenal serta identitas bagi setiap wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya. Pemilik sebuah usaha wajib mendaftarkan perusahaannya untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang berguna untuk sarana perpajakan, identitas wajib pajak, dan persyaratan untuk pelayanan umum lainnya.

5. Mendaftarkan Perusahaan ke Pengadilan Negri

Sebuah badan usaha harus didaftarkan ke Pengadilan Negri agar terdaftar resmi. Syarat-syarat yang diperlukan mudah yaitu akta perusahaan CV, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), KTP komisaris dan Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)

6. Pembuatan Izin Usaha

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah alat bukti pengesahan dari sebuah perusahaan yang secara resmi dikeluarkan oleh menteri atau pejabat berdasarkan domisili perusahaan. Pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dapat dilakukan di kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

7. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) adalah daftar catatan resmi berdasarkan peraturan UU yang memuat kewajiban yang harus didaftarkan yang sudah disahkan oleh pejabat yang berwenang. Proses pembuatan Tanda Daftar

Perusahaan (TDP) dapat diproses di kantor Dinas Perdagangan yang berada diwilayah dari domisili perusahaan itu berada.

8. Akta Pendirian Perusahaan

Langkah terakhir untuk mendirikan CV setelah dinyatakan sah oleh pengadilan negeri yaitu perusahaan wajib mengumumkan dan menampilkan Akta Pendirian Perusahaan secara resmi.

